

Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.2759>

Islamiah Kamil¹, Dewi Anggraini² dan Hendi Prihanto^{3*}

^{1,2}Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

³Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi : *hendiprihanto@dsn.moestopo.ac.id, *islamiah.kamil@undira.ac.id

Abstract - *Korean dramas don't just carry the theme of romance, but many issues ranging from light to heavy. For example bullying, political, criminal, to financial. The drama that deals with the economy is very interesting to watch. Apart from entertainment, viewers can also learn lessons to be more financially literate and understand more about financial literacy and financial inclusion in the visualization of Korean drama plots. Financial Education Through Popular K-Drama (Korean Drama) provides understanding in intelligent discussion and education regarding financial literacy to be able to see business opportunities, so that you can earn and be more productive. Besides that, it can provide education to stimulate and develop creative ideas, provide information and education to be able to become an empowering young generation that is not only beneficial for themselves, but also for the surrounding environment from positive K-Drama (Korean Drama) learning with financial themes. This activity was carried out for 1 (one) day, namely on June 11, 2022 in a hybrid manner at the PKM Business Success Week Webinar in the Digital Era in collaboration with Dian Nusantara University and Prof. Dr. Moestopo (Religion) at the FIKOM Moestopo Laboratory Campus. The implementation method is carried out by giving lectures and interactive discussions. All participants gave positive responses about the socialization activities provided.*

Keywords : *Education, Financial, K-Drama (Korean Drama)*

Abstrak - *Drama Korea bukan sekadar mengangkat tema percintaan saja, tetapi banyak isu mulai dari ringan hingga berat. Contohnya perundungan, politik, kriminal, hingga finansial. Drama yang menggeluti perihal perekonomian sangat menarik untuk ditonton. Selain untuk hiburan, penonton juga dapat memetik pelajaran agar lebih melek finansial dan semakin paham literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam visualisasi alur drama Korea. Edukasi Finansial Melalui K-Drama (Korean Drama) Populer memberikan pemahaman dalam diskusi cerdas dan edukasi mengenai literasi keuangan untuk bisa melihat peluang usaha, agar bisa berpenghasilan dan lebih produktif. Selain itu dapat memberikan edukasi untuk menstimulasi dan mengembangkan ide kreatif, memberikan informasi dan edukasi untuk bisa menjadi generasi muda pemberdaya yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tapi juga lingkungan sekitar dari pembelajaran positif K-Drama (Korean Drama) bertemakan keuangan. Kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 11 Juni 2022 Secara Hybrid pada Webinar Pekan PKM Sukses Bisnis Di Era Digital kerjasama Universitas Dian Nusantara dan Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) di Kampus Laboratorium FIKOM Moestopo. Metode pelaksanaan dilakukan dengan memberikan ceramah dan diskusi interaktif. Seluruh peserta memberikan respon yang positif tentang kegiatan sosialisasi yang diberikan.*

Kata Kunci : *Edukasi, Financial, K-Drama (Korean Drama)*

I. PENDAHULUAN

Demam *Korea* saat ini sedang menjadi topik hangat karena menjangkiti hampir semua kalangan masyarakat di Indonesia. Anak-anak, remaja, dewasa bahkan sampai dengan ibu-ibu tidak dapat dipungkiri saat ini kebanyakan menjadi pecinta dan penikmat hal-hal berbau *Korea*. Dan Yang menjadi mayoritasnya adalah wanita. Ekspor kebudayaan yang dilakukan oleh negara *Korea* Selatan tersebut memiliki selling point tersendiri dan hal ini menunjukkan bahwa instrumen kebudayaan dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Kemudahan akses digital serta penyebaran informasi ikut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan *Korean wave* di Indonesia, terlihat dari semakin maraknya produk-produk negeri ginseng tersebut masuk ke Indonesia mulai dari makanan, pakaian, kosmetik, drama, film, musik Kpop dan memunculkan banyak online shop, merchandise design, program studi hingga komunitas pecinta *Korea* yang jika diperkirakan lebih dari 50.000 orang tergabung di dalamnya. Fenomena ini mendorong munculnya pola hidup baru di kalangan pecinta *Korean wave*. Pola hidup baru yang mendorong sifat konsumtif dan mengarah kepada pemborosan. (Nina, dkk.2021)

Selama pandemi COVID-19 yang belum juga usai salah satu cara melepaskan stres dan menghabiskan waktu luang adalah dengan menonton drama *Korea*. Di Indonesia sendiri, demam serial asal negeri ginseng tersebut masih berlangsung sejak *Hallyu Wave* menggila hampir sewindu silam. Tidak bisa dimungkiri ini disebabkan berbagai aspek yang ditampilkan. Drama *Korea* bukan sekadar mengangkat tema percintaan saja, tetapi banyak isu mulai dari ringan hingga berat. Contohnya perundungan, politik, kriminal, hingga finansial. Meskipun biasanya menjadi sub topik, tetapi drama *Korea* sering menyisipkan pentingnya financial management di alur ceritanya. (K.R. Ferdiani, 2020)

Drama yang menggeluti perihal perekonomian sangat menarik untuk ditonton. Selain untuk hiburan, penonton juga dapat memetik pelajaran agar lebih melek finansial dan semakin paham literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam visualisasi alur drama *Korea*. Berikut beberapa drama *Korea* yang dapat membantu kita semakin paham literasi keuangan dan inklusi keuangan atau dengan kata lain memahami dunia akuntansi. (www.idntimes.com dan www.qmfinancial.com).

Beberapa K-Drama bertemakan finansial antara lain *Hometown Cha-Cha-Cha (2021)*, Ada 3 (tiga) pelajaran keuangan penting yang bisa diambil dari *Hometown Cha-Cha-Cha* yaitu (a) Ambillah keputusan keuangan saat kondisi waras dalam hidup, kita memang kadang dihadapkan dalam berbagai pilihan. Tak jarang pula, hal ini berkaitan dengan keuangan. Tentu hal ini bisa dilakukan dengan baik, ketika emosi kita juga stabil, (b) Gaya hidup bisa menjebak kita Sebagai “orang kota”, Yoon Hye Jin pastinya memiliki gaya hidup yang selayaknya dimiliki oleh orang kota. Self reward sering kali menjadi alasannya untuk mengeluarkan uang untuk hal-hal yang kurang berfaedahan (c) Miliki lebih dari satu income, kebanyakan orang memang merasa cukup dengan memiliki satu mata pencaharian saja. Seperti kebanyakan warga Gongjin di *Hometown Cha-Cha-Cha*. Namun, ada yang menarik dari salah satunya. Ya, si Ibu Yeo Hwa Jeong, yang selain punya resto seafood juga menyewakan properti. Dari beliau, kita belajar pentingnya memiliki penghasilan aktif bisa dari bekerja kantoran atau punya bisnis seperti resto seafood dan penghasilan pasif dari aset aktif. Dengan demikian, kita memiliki

keamanan finansial yang lebih baik, karena tak tergantung pada satu pintu pemasukan saja. *Squid Game* (2021), Pelajaran Keuangan dari Squid Game adalah Asuransi itu penting. Masih banyak di antara kita yang masih menaruh asuransi bukan pada prioritas utama. Seperti halnya dalam Squid Game, ibu Gi Hun yang mendesak untuk pulang karena nggak punya uang lagi untuk membayar tagihan rumah sakit, padahal beliau mengidap diabetes. Gi Hun mengatakan, bahwa asuransi dapat meng-cover biaya itu, tetapi kemudian diingatkan bahwa ia tidak dapat membayar premi secara teratur, dari sini kita belajar, bahwa asuransi itu penting artinya, terutama sebagai jaminan akan munculnya risiko keuangan bisa terjadi sewaktu-waktu. Asuransi bukan hal yang akan memberatkan keuangan kita. Bijak berutang karena utanglah yang menjadi penyebab semua kekacauan di Squid Game. Sebagian besar peserta butuh uang untuk membayar utang pada rentenir. Percaya atau tidak, utang itu bikin kecanduan. Sering kali terjadi, belanja pakai kartu kredit misalnya. Keasyikan gesek, hingga akhirnya hanya bisa bayar minimum payment. Akan lebih parah, kalau sampai utang pada rentenir. Seperti halnya pada pinjaman online (pinjol) Keuangan yang sehat tak dapat diraih dalam semalam, kita semua tentu pengin kondisi keuangan yang stabil. Nggak perlu berlebihan semua itu tak dapat diraih hanya dalam semalam. Butuh waktu dan perjuangan. Squid Game mengajarkan, bagaimana kita harus berjuang, bekerja, dan berusaha lebih keras meskipun rasa-rasanya dunia memperlakukan kita secara tak adil. Tapi memang kan, kisah sukses itu tak datang dengan cepat. Baik dalam permainan seperti Squid Game, ataupun di dunia nyata, dan *Start-Up* (2020), Salah satu drama populer sepanjang 2020, *Start-Up*, memang menarik bagi berbagai kalangan yaitu dari kalangan pelajar hingga para pengusaha *venture capital*. Menyajikan berbagai istilah manajemen keuangan dan ilmu bidang IT, drama ini sangat *relate* bagi para remaja masa kini yang *tech savvy*. Bahkan banyak sekali campaign untuk belajar investasi berkat drama ini.

Fenomena *Hallyu Wave* erat kaitannya dengan literasi keuangan. Karena sebagian besar para pecinta *Korean Wave* dalam kehidupannya banyak menggunakan jasa keuangan tetapi pemahaman mereka terhadap literasi keuangan sangat minim, sedangkan, menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) indikator mengukur kemampuan seseorang dalam hal literasi keuangan adalah dengan sejauh mana pemahaman mengenai nilai tukar uang, fitur jasa layanan keuangan, pencatatan keuangan, serta sikap dalam mengeluarkan keuangan. (Nina, dkk.2021) . Batasan Masalah dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah fokus Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer pada masyarakat.

Adapun identifikasi dan pPerumusan masalah, menurut Nina, dkk (2021) hasil survey yang dilakukan kepada 4.663 responden, dapat diketahui bahwa hanya 761 responden mengaku menggunakan jasa keuangan dan 1.397 responden yang mengetahui serta paham apa itu literasi keuangan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat awareness para *Korean Wave* khususnya para pecinta K-Drama (*Korean Drama*) terhadap pemahaman literasi keuangan antara lain jasa layanan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran mereka masih tergolong rendah, sehingga para pecinta *Korean Wave* yang tergolong dalam usia-usia produktif memiliki peluang yang besar untuk dapat diubah pandangannya dan diberikan edukasi yang lebih dalam betapa pentingnya literasi keuangan, sehingga dapat menjadikan mereka generasi yang *aware* dengan jasa layanan keuangan, pendapatan mereka dan membuat mereka menjadi bagian dari inklusi keuangan. Dengan memberikan pemahaman yang cukup dan pengajaran tentang tata kelola keuangan yang baik tidak hanya dapat merubah pola hidup mereka yang

boros tetapi juga ikut membantu mewujudkan tujuan OJK, yaitu menjadikan masyarakat mampu menggunakan produk jasa keuangan dengan baik serta mampu melakukan perencanaan keuangan sehingga terhindar dari pemborosan/ *overspend* uang. Batasan Masalah dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah fokus Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer sekitar Universitas Dian Nusantara (UNDIRA) dan Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Dalam kegiatan pengabdian kali ini tujuan yang ingin dicapai adalah mengedukasi tentang tata kelola keuangan yang benar, memberikan informasi tentang inklusi dan literasi keuangan, memberikan edukasi tentang teori pemilihan skala prioritas untuk pengeluaran, meningkatkan awareness bahwa pengelolaan keuangan yang tepat itu perlu dilakukan sejak dini dan memberikan edukasi tentang pengelolaan laporan keuangan sederhana bagi diri sendiri sehari-hari maupun bagi yang telah memiliki usaha.

Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer memberikan pemahaman dalam diskusi cerdas dan edukasi mengenai literasi keuangan untuk bisa melihat peluang usaha, agar bisa berpenghasilan dan lebih produktif. Selain itu dapat memberikan edukasi untuk menstimulasi dan mengembangkan ide kreatif, memberikan informasi dan edukasi untuk bisa menjadi generasi muda pemberdaya yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tapi juga lingkungan sekitar dari pembelajaran positif K-Drama (*Korean Drama*) bertemakan keuangan.

Keterkaitan Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer dengan penelitian adalah pengaruh K-Drama (*Korean Drama*) *Financial*, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, serta agar masyarakat lebih bijak dalam memilih pelajaran agar lebih melek finansial dan semakin paham literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam visualisasi alur drama *Korea*

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan cara ceramah, diskusi dan tutorial soal praktis melalui *Offline* atau *Teleconference* dengan Aplikasi *Meeting Online*. Materi yang diberikan meliputi pembahasan tentang:

1. Presentasi Materi Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer
2. Pengarahan untuk mencermati K-Drama (*Korean Drama*) agar tidak sekedar tontonan semata namun dapat peluang usaha, agar bisa berpenghasilan dan lebih produktif.
3. Implementasi Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer tentang tata kelola keuangan yang benar, inklusi dan literasi keuangan.
4. Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer memberikan arahan memotivasi agar mereka lebih berani mengemukakan ide kreatif, untuk bisa menjadi generasi muda pemberdaya yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tapi juga lingkungan sekitar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- 1) Presentasi Materi Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer

- 2) Pengarahan untuk mencermati K-Drama (*Korean Drama*) agar tidak sekedar tontonan semata namun dapat peluang usaha, agar bisa berpenghasilan dan lebih produktif.
- 3) Implementasi Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer tentang tata kelola keuangan yang benar, inklusi dan literasi keuangan.
- 4) Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer memberikan arahan memotivasi agar mereka lebih berani mengemukakan ide kreatif, untuk bisa menjadi generasi muda pemberdaya yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tapi juga lingkungan sekitar.

Adapun alur nya adalah:

- 1) Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap :
 - a) penyiapan bahan materi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan,
 - b) melakukan koordinasi dengan panitia webinar Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)
 - c) menyiapkan materi teori kegiatan, dan
 - d) menyiapkan jadwal kegiatan selama 1 hari efektif,
- 2) Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari :
 - a) Memberikan Penyuluhan Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer
 - b) Memberikan kesempatan tanya jawab bagi peserta yang belum jelas dalam pemahamannya
- 3) Tahap evaluasi, yang terdiri dari:
 - a) Presentasi hasil Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer
 - b) Implementasi Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer

Dalam Pengabdian Masyarakat ini Tim kami lebih mengarah pada pemahaman Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui kegiatan Webinar secara Hybrid.

Berdasarkan gambar 1 kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 11 Juni 2022 Secara Hybrid pada Webinar Pekan PKM Sukses Bisnis Di Era Digital kerjasama Universitas Dian Nusantara dan Universitas Prof. Dr.Moestopo (Beragama) di Kampus Laboratorium FIKOM Moestopo. Metode pelaksanaan dilakukan dengan memberikan ceramah dan diskusi interaktif. Seluruh peserta memberikan respon yang positif tentang kegiatan sosialisasi yang diberikan. Dari hasil penyampaian materi Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer, terlihat para peserta menunjukkan antusias yang cukup tinggi saat mengikuti pemaparan materi tentang Edukasi Finansial Melalui K-Drama (*Korean Drama*) Populer. Ada beberapa peserta mengajukan pertanyaan sehingga terjadi diskusi interaktif yang cukup menarik. Pada akhir sesi, narasumber menyampaikan beberapa saran agar para peserta dapat melek financial melalui alur drama Korea populer terutama tema keuangan sehingga pemahaman mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan semakin meningkat. Drama Korea dapat membuat melek financial:

1. Penonton drama Korea semakin melejit saat pandemik terjadi. Masyarakat dari beragam usia menonton drama Korea dengan tujuan menghibur diri di waktu luang atau malah belajar hal baru darinya. Banyak penonton drama Korea yang berasal dari kalangan mahasiswa karena ada sejumlah drama yang berhubungan dengan jurusan perkuliahannya.
2. Drama yang menggeluti perihal perekonomian sangat menarik untuk ditonton. Selain untuk hiburan, penonton juga dapat memetik pelajaran agar lebih melek finansial.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melaluisosialisasi ini telah berlangsung dengan baik di mana para peserta telah mendapatkan pengetahuan mengenai *Korean Wafe* khususnya K-Drama (*Korean Drama*) serta mengetahui bahwa drama Korea yang menggeluti perihal perekonomian sangat menarik untuk ditonton. Selain untuk hiburan, penonton juga dapat memetik pelajaran agar lebih melek finansial.

Kegiatan pelatihan ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan kepada para peserta yang lainnya agar pemahaman mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan semakin meningkat melalui drama Korea yang dapat membuat melek finansial. Melihat manfaat dari edukasi ini yang cukup besar sebaiknya khalayak sasaran diperluas lagi tidak hanya pada kegiatan webinar namun dapat ke beberapa wilayah lainnya dalam kegiatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- K.R. Ferdiani, 2020. *Eduaksi Finansial Dari Drama Korea Populer*. Diakses Pada 29 Januari 2022.
<https://www.modalrakyat.id/blog/edukasi-finansial-dari-drama-Korea-populer>
- Nina, dkk, 2021. *K-Dreamcard Training Sebagai Sarana Bagi Korean Wave Di Indonesia Untuk Menjadi Agent Pemberdaya*, Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol. 5, No. 2, Agustus 2021, Hal. 99-108 e-ISSN: 2597-484X
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/emadudiena-zhilalil-karim/drama-Korea-akuntansi-c1c2/7> diunduh 29 Januari 2022
- <https://qmfinancial.com/2021/09/squid-game-pelajaran-keuangan/> Diunduh 29 Januari 2022
- <https://qmfinancial.com/2021/10/hometown-cha-cha-cha/> Diunduh 29 Januari 2022